



## PERENCANAAN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT

Rojiun ✉

Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Juni 2012

*Keywords:*

**Planning  
Community-Based Educa-  
tion  
Implementasi Curriculum  
Academic Regulations**

### Abstrak

Perencanaan merupakan unsur penting dan strategis dan memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Fokus penelitian ini adalah perencanaan pendidikan berbasis masyarakat yang dirinci dalam masalah penelitian yaitu perencanaan implementasi kurikulum dan perencanaan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Adapun analisis data menggunakan prosedur: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian: Kurikulum yang diterapkan di MA Darunnajat ini menggunakan kurikulum campuran atau modifikasi antara kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Darunnajat. Adapun perencanaan implementasi kurikulum telah dibuat oleh guru. Untuk menunjang implementasi kurikulum maka dibuat perencanaan akademik. Perencanaan akademik khusus yang ada di MA Darunnajat adalah adanya Kelas Persiapan. Saran yang dapat diberikan: (1) Agar setiap guru membuat perencanaan implementasi kurikulum secara lengkap. (2) Rekrutmen tenaga pengajar sesuai dengan spesialisasinya.

### Abstract

*The focus of this study is a community-based educational planning problem specified in the study: curriculum planning and implementation of community-based education academic planning. This study used a qualitative approach. The data were collected through interviews, observation, and study documentation. The technique used is the validity of the data source triangulation. The procedures of the analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results are the curriculum was implemented in MA Darunnajat or modified the curriculum of national curriculum and Darunnajat boarding school curriculum. The curriculum implementation plan has been created by teachers, but it has not been completed. To support the implementation of the curriculum, there is an academic planning. Specific academic planning in MA Darunnajat is the Preparation Class. It is suggested that: (1) It is a need that each teacher should plan the implementation of a complete curriculum in order to get maximum results. (2) Recruitment of teachers should be based on their specialization.*

## Pendahuluan

Mutu dan hasil pendidikan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat karena itu peran masyarakat dalam memajukan pendidikan sangat diperlukan. Salah satu platform penting yang diadopsi dalam rangka reformasi pendidikan nasional adalah pengembangan pendidikan berbasis masyarakat (*Community Based Education*).

Di dalam Ketentuan Umum Undang-undang no 20/2003 pasal 1 ayat 16 dijelaskan bahwa arti dari pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Galbraith (1995) mengartikan pendidikan berbasis masyarakat proses pendidikan di mana individu-individu atau orang dewasa menjadi lebih berkompeten dalam keterampilan, sikap, dan konsep mereka dalam upaya untuk hidup dan mengontrol aspek-aspek lokal dari masyarakatnya melalui partisipasi demokratis. Untuk mewujudkan pemberdayaan sekolah tersebut maka sekolahpun mempunyai kewajiban menyusun kegiatan perencanaan sekolah/madrasah. Salah satu wujud perencanaan sekolah adalah perencanaan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum operasional.

Dalam bidang apapun, perencanaan merupakan unsur penting dan strategis dan memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Dalam bidang pendidikan perencanaan merupakan salah satu factor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk menunjang keberhasilan implementasi kurikulum yang telah disusun maka perlu juga adanya perencanaan akademik. Perencanaan akademik ini meliputi program kegiatan, kalender akademik, jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban guru. Dengan perencanaan akademik yang secara garis besar ada empat bidang tersebut maka diharapkan implementasi kurikulum dapat mencapai hasil yang maksimal. Perencanaan akan menghasilkan rencana. Sehubungan dengan itu maka perencanaan pendidikan adalah proses kegiatan pendidikan sedangkan rencana pendidikan merupakan hasil dari perencanaan yang telah ditetapkan bersama.

Perencanaan pendidikan adalah proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, menimbang, dan membuat

keputusan yang konsisten serta berhubungan secara sistematis dengan keputusan lain. (Sarbin dan Lina, 2011: 30). Sedangkan pakar pendidikan yang lain menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya (Sa'ud dan Makumun, 2009: 8). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah sebagai suatu proses kegiatan untuk mempersiapkan masa depan yang bersifat rasional dan sistemik dalam hal menentukan kebijakan, prioritas dan biaya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang bersumber pada kebutuhan.

Pendidikan berbasis masyarakat berpusat pada kemampuan siswa untuk mengenali dan mendukung kebutuhan masyarakat sekitar. Masyarakat dan peserta didik. (Villiani dan Atkins, 2008), sedangkan menurut UUD 1945 disebutkan bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi, masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. (UU No. 20 Tahun 2003, Bab I, ps 1). Intinya pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

Implementasi mencakup tiga hal pokok meliputi (1) pengembangan program mencakup program tahunan, semester, atau catur wulan, bulanan, mingguan, harian, dan ada juga bimbingan konseling. (2) pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses intelektual antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. (3) evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan sepanjang kurikulum berjalan. (Hamalik, 2008: 308). Sedangkan Sudarsyah dan Nurdin (2011: 196) sedikit berbeda dengan Hamalik tentang tahap-tahap implementasi kurikulum. Mereka membagi tahapan implementasi kurikulum menjadi empat tahapan yaitu; perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan termasuk di dalamnya perencanaan implementasi kurikulum dibuat tentu mempunyai maksud atau tujuan menjelaskan paling tidak ada empat fungsi perencanaan, yaitu perencanaan berfungsi sebagai arahan, meminimalkan dampak dari perubahan, meminimalkan pemborosan dan kesia-siaan, serta menetapkan standar pengawasan kualitas. (Robbins dan Coulter dalam Sule dan Saefullah

(2010: 97). Untuk mempermudah implementasi kurikulum maka perlu juga dibuatkan perencanaan akademik. perencanaan akademik merupakan perencanaan dalam pengorganisasian. Tahap ini meliputi tahap penyusunan program kegiatan, penyusunan kalender akademik, jadwal pelajaran, serta pembagian tugas dan kewajiban guru. Sudarsyah dan Nurdin, 2011: 197). Untuk mensukseskan implementasi kurikulum juga harus didukung dengan fasilitas dan tenaga pengajar yang handal. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Onyeachu (2005) yang telah meneliti 565 sekolah menengah di Nigeria tentang pelaksanaan kurikulum, dengan rekomendasi bahwa dalam perencanaan implementasi kurikulum pemerintah harus menyediakan fasilitas dan tenaga pengajar yang sesuai kompetensinya. Ifedili dan Alutu (2011) mengatakan dari hasil penelitiannya bahwa implementasi pendidikan dengan sistem 6-3-3-4 di Nigeria tidak berhasil dengan indikator tingginya angka pengangguran. Hal ini menurutnya karena implementasi kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karena itulah bahwa dalam perencanaan implementasi kurikulum harus sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder termasuk masyarakat. Kajian peneliti lain adalah dari Labane (2009) dalam penelitiannya tentang implementasi kurikulum di empat desa di Afrika selatan. Latar belakang penelitian adalah setelah 1994 di Afrika Selatan, Afrika yang terpilih secara demokratis Kongres Nasional (ANC) pemerintah yang dipimpin mulai memperkenalkan perubahan dalam pendidikan dan pelatihan sistem dalam rangka untuk memperbaiki ketimpangan yang dibawa oleh apartheid sebelumnya kebijakan dan praktek. Meskipun ada banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas (dalam) implementasi,

Madrasah Aliyah (MA) Darunnajat adalah sebuah lembaga pendidikan modern yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum pondok pesantren. Dengan implementasi perpaduan kurikulum tersebut membawa pengaruh yang cukup signifikan untuk perkembangan jumlah siswa di MA Darunnajat yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum pendidikan berbasis masyarakat di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu? (2) Bagaimana perencanaan akademik pendidikan berbasis masyarakat di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu? Adapun tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan implementasi kurikulum pendidikan berbasis masyarakat di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu, dan

mendeskripsikan serta menganalisis perencanaan akademik pendidikan berbasis masyarakat di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan agar peneliti dapat mendeskripsikan serta mendapatkan data perencanaan implementasi kurikulum dan perencanaan akademik di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu. Menurut Sugiyono (2011: 21-22) Alasan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang akurat sesuai latar yang alami, lebih menekankan pada proses, analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna. Tempat penelitian adalah MA Darunnajat Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan : wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Adapun analisis data menggunakan prosedur: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan (Milles dan Hubermans, 1992: 20).

### Hasil Dan Pembahasan

Madrasah Aliyah (MA) Darunnajat yang merupakan integrated school dengan Pondok Pesantren Modern Darunnajat mempunyai visi: "Terwujudnya generasi yang ahli dzikir dan pikir, Terbentuknya pribadi yang unggul dalam bahasa, prestasi, dan teknologi". Adapun misinya adalah: Mengadakan pendidikan yang berpola pesantren, Mengadakan pembelajaran yang dinamis dalam pendidikan, pengajaran dan teknologi Mewujudkan Bahasa arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pelajaran dan bahasa komunikasi harian. Kurikulum yang diterapkan di MA Darunnajat ini menggunakan kurikulum campuran atau modifikasi antara kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Darunnajat. Hal ini dilakukan karena adanya tuntutan kebutuhan masyarakat sekitar yang menghendaki adanya suatu model pendidikan pesantren yang juga menyelenggarakan pendidikan umum. Dengan demikian maka diperlukan kurikulum yang dapat mengakomodir keduanya. Menurut Kaharudin (2011) menyatakan pengembangan kurikulum dapat dikembangkan melalui: 1) Visi yang dicanangkan, 2) kebutuhan stakeholders, (siswa, masyarakat, pengguna lulusan), dan kebutuhan untuk studi lanjutan; 3) Hasil evaluasi kurikulum sebelumnya dan tuntutan perkembangan iptek dan zaman; 4) Pandangan-

pandangan para pakar dengan berbagai latar belakangnya; 5) Kecenderungan era globalisasi yang menuntut seseorang untuk memiliki etos belajar sepanjang hayat, melek sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi. Adapun perencanaan implementasi kurikulum meliputi: silabus, program tahunan, program semester, program evaluasi, rencana pelaksanaan pembelajaran. telah dibuat oleh guru yang sesuai bidangnya. Hanya saja ada beberapa guru yang tidak merencanakan implementasi kurikulum dengan baik. Untuk menunjang implementasi kurikulum maka dibuat perencanaan akademik di MA Darunnajat disusun secara demokratis perencanaan akademik khusus yang ada di MA Darunnajat adalah adanya Kelas Persiapan bagi calon siswa yang bukan berasal dari lulusan MTs Darunnajat. Langkah setelah mengadakan perencanaan implementasi kurikulum adalah merencanakan pengorganisasian kegiatan melalui perencanaan kegiatan akademik yang meliputi pembuatan kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban guru, serta program kegiatan sekolah. Sudarsyah dan Nurdin, 2011: 197).

Untuk pengawasan dalam rangka implementasi kurikulum kepala sekolah mempunyai jadwal supervise dan juga jadwal pembiasaan rutin bulanan. Hal ini diketahui dari studi dokumentasi berupa notula rapat koordinasi KBM yang di dalamnya ada pembinaan untuk para ustadz atau guru. Dalam rapat koordinasi KBM ini dilihat dari daftar hadir yang ada 85 % hadir memenuhi undangan rapat. Hal ini menunjukkan mereka bersemangat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi diri dalam pengimplementasian kurikulum

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan pendidikan berbasis masyarakat di MA Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan di MA Darunnajat ini menggunakan kurikulum campuran atau modifikasi antara kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Darunnajat. Adapun perencanaan implementasi kurikulum dibuat oleh guru yang meliputi: silabus, program tahunan, program semester, program evaluasi, rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk guru yang mengajarkan mata pelajaran umum membuat perencanaan implementasi kurikulum secara lengkap sedangkan untuk guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran pondok pesantren tidak

begitu lengkap dalam membuat perencanaan implementasi kurikulum. Perencanaan akademik di MA Darunnajat disusun secara demokratis untuk memudahkan implementasi kurikulum di MA Darunnajat agar visi dan misi yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Perencanaan akademik yang dapat diketahui adalah kalender akademik, jadwal kegiatan, pembagian tugas guru dan karyawan dalam kegiatan pendidikan. Adapun perencanaan akademik khusus yang diterapkan di MA Darunnajat adalah diadakannya Kelas Persiapan bagi calon siswa yang bukan berasal dari lulusan MTs Darunnajat.. Khusus untuk pembagian tugas guru dalam mengajar masih banyak guru yang diberi tugas tidak sesuai dengan kompetensinya.

## Daftar Pustaka

- Galbraith, W. Michael. 1995 *Community-Based Organizations And The Delivery Of Lifelong Learning Opportunities*. <http://www2.ed.gov/pubs/PLLIConf95/comm.html> [3 Maret 2012]
- Hamalik, Oemar. 2006. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosda Karya Bandung: 2006.
- Ifedili and Alutu. 2011. "Planning The 9-Year Universal Basic Education Programme in Nigeria For Successful Implementation" *Ozean Journal of Social Sciences* 4(2), 2011 ISSN 1943-2577
- Kaharudin. 2011. "Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum" <http://kumpulanmakalahdanartikelpendidikan.blogspot.com/2011/01/peranan-guru-dalam-pengembangan-kurikul.html> diunduh 8 Juli 2012
- Miles, Matthew B dan Michail A. Hubermans, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjiejep Rohendi, UI Press, Jakarta.
- Moleong, Lexy J., 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Onyechu, Jane A.E. 2008. "Implementation Issues in Secondary Education Curriculum in Nigeria: Problems and Prospects" <http://www.wesoedu.com/nardi-international/> International
- Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sarbini dan Lina. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pusataka Setia
- Saud, Udin Syaefudin dan Makmun, Abin Syamsudin. 2009. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudarsyah dan Nurdin. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sule, E.S. dan Saefullah, Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup